

## HUBUNGAN TINGKAT KREATIVITAS DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK

### *RELATIONSHIP LEVEL OF CREATIVITY WITH THE RESULT OF SUBJECTS ENGINEERING DRAWING*

Budi Syahri<sup>(1)</sup>, Syahrial<sup>(2)</sup>, Afriza Media<sup>(3)</sup>

<sup>(1)</sup>Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

<sup>(2)</sup>Jurusan Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

[budisyahri.90@gmail.com](mailto:budisyahri.90@gmail.com)

[syahrialbunghatta@gmail.com](mailto:syahrialbunghatta@gmail.com)

[afrizamedia90@gmail.com](mailto:afrizamedia90@gmail.com)

#### **Abstrak**

Kreativitas siswa merupakan salah satu faktor yang diduga berhubungan terhadap keberhasilan belajar siswa karena siswa yang kreatif jarang menghadapi masalah dalam belajar. Dilihat dari nilai hasil belajar siswa mata pelajaran Gambar Teknik masih banyak nilai siswa di bawah KKM yaitu 75 dengan rentang nilai 0 - 100. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat kreativitas siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran Gambar Teknik kelas XI Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Bukittinggi. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu kreativitas siswa sebagai variabel X dan hasil belajar siswa sebagai variabel Y.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan populasi 42 orang siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan instrument angket yang sudah di uji validitas dan reliabilitasnya, kemudian mencatat hasil belajar siswa. Analisis Tingkat Pencapaian Responden dengan rumus persentase dan skor rata-rata hasil belajar, uji persyaratan analisis dengan uji normalitas dan uji linieritas, analisis koefisien korelasi dengan korelasi Product Moment sebagai uji hipotesis. Data yang dikumpul tersebut dianalisis dengan bantuan komputer program SPSS versi 16.00 *for windows*.

Uji coba instrument penelitian dilakukan kepada siswa yang di luar sampel penelitian. Untuk menentukan validitas angket menggunakan program SPSS dengan taraf signifikansi 5% diperoleh pernyataan yang gugur sebanyak 7 item. Hasil penelitian, diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,517 artinya kreativitas mempunyai hubungan yang positif dan berarti terhadap hasil belajar Gambar Teknik, dengandemikian Semakin tinggikreativitas siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar Gambar Teknik, dengan kategori interpretasi koefisien korelasi **Cukup Kuat**.

**Kata Kunci:** *Kreativitas, Hasil Belajar, Gambar Teknik.*

#### **Abstrack**

*Student creativity is one of the factors that is thought to have a relation with the success of student learning because students whose creative rarely undergo difficulty in learning From the value of student learning outcomes which is the Engineering Drawing subject there are still many students with score under KKM which is 75 with a range of values 0 - 100. The objective of this study is to determine the relationship level of student creativity with the outcome of Engineering Drawing subject of Mechanical Engineering class XI in SMK Negeri 1 Bukittinggi. There are two variables in this research that are student creativity as X variable and learning outcome as Y variable. This study is a correlational study with a population of 42 students. Techniques used as data collection is a questionnaire instrument that has been tested for validity and reliability, then by recording student learning outcomes. The analysis is using Respondents Achievement Level with the percentage formula and average score of learning outcomes, requirements analysis test with normality test and linearity test, correlation coefficient analysis with Product Moment correlation as hypothesis test. The collected data was analyzed with the help of computer program SPSS version 16.00 for windows.*

*The experimental research trials were conducted to students outside the research sample. The*

*validity of the questionnaire was determined by using the SPSS program with 5% significance level. There are 7 obtained statements that were inadequate. From the research result correlation coefficient value is 0,517. This means that creativity has a positive relationship with the outcome of Engineering Drawing learning. Thus, the higher the creativity of students, the higher the outcome of Engineering Drawing learning, with the category of correlation coefficient correlation Fairly Strong.*

**Keywords:** *Creativity, Learning Outcomes, Engineering Drawing*

## I. Pendahuluan

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia. Masyarakat Indonesia masih menghadapi masalah pendidikan yang berat, terutama berkaitan dengan mutu pendidikan. Menyadari hal ini, pemerintah telah melakukan upaya penyempurnaan sistem pendidikan, diantaranya tentang otonomi daerah yang secara langsung berpengaruh terhadap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pendidikan. Bila sebelumnya pengelolaan pendidikan merupakan wewenang pusat maka dengan berlakunya otonomi daerah tersebut kewenangannya berada pada pemerintah daerah, kota atau kabupaten. Untuk mewujudkannya diperlukan perubahan yang cukup mendasar dalam Sistem Pendidikan Nasional yang dipandang oleh berbagai pihak tidak mampu memberikan bekal serta tidak dapat mempersiapkan peserta didik untuk bersaing dengan bangsa-bangsa lain di dunia. Perubahan mendasar tersebut berkaitan dengan kurikulum yang dengan sendirinya menuntut perubahan pada komponen-komponen pendidikan lain. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Bukittinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang akan menghasilkan lulusan yang berkualitas dan dibutuhkan bekerja baik di dunia usaha atau dunia industri. Seperti yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 29 Tahun 1990, Pasal 3 ayat 2:

1. Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional.
2. Menyiapkan siswa agar memiliki karir, mampu berkompetensi serta mampu mengembangkan potensi yang dimiliki.
3. Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha/dunia

industri (DU/DI) pada saat ini maupun di masa yang akan datang.

Harapan lulusan yang berkualitas tidak akan terwujud jika hasil belajar siswa itu sendiri belum optimal. Dari studi pendahuluan diketahui hasil belajar siswa kelas XI Teknik Pemesinan SMK N 1 Bukittinggi rendah. Oleh karena itu diperlukan suatu perubahan yang nantinya dapat meningkatkan dan memaksimalkan hasil belajar mereka sendiri. Salah satu perubahan itu adalah peningkatan mutu siswa. Keberhasilan siswa dalam belajar tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut terbagi atas dua kelompok yang berasal dari luar diri siswa (*eksternal*) dan dari dalam diri siswa (*internal*).

Faktor yang berasal dari luar siswa berupa keadaan lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat sekitarnya. Pengaruh buruk lingkungan sekitar membuat siswa ikut terjerumus ke dalam hal-hal yang merugikan baik untuk siswa itu sendiri maupun orang lain. Misalnya masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar, penjudi, suka mencuri dan mempunyai kebiasaan yang tidak baik akan berpengaruh jelek terhadap anak yang berada di lingkungan tersebut. Selain itu faktor rendahnya ekonomi keluarga juga berpengaruh, yang mana mayoritas pekerjaan orang tua siswa adalah petani. Siswa tidak hanya mengandalkan buku-buku yang ada di perpustakaan saja, buku-buku penunjang lainnya yang tidak terdapat di perpustakaan juga diperlukan. Hal ini bisa menambah pengetahuan dan wawasan siswa itu sendiri. Akan tetapi semakin tingginya perekonomian Indonesia, membuat harga buku melambung tinggi dan tidak terjangkau oleh daya beli orang tua siswa.

Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri juga bermacam-macam, antara lain adalah minat, bakat, motivasi, dan kreativitas siswa. Apabila siswa mengerjakan suatu pekerjaan, dan dia senang terhadap pekerjaan itu berarti siswa berminat terhadap

pekerjaan tersebut. Demikian pula sebaliknya, apabila siswa tidak senang akan pekerjaan itu berarti siswa tidak memiliki minat terhadap pekerjaan tersebut. Kenyataan yang penulis temui di lapangan yaitu seringkali siswa membuat keributan pada saat proses belajar mengajar sehingga kondisi kelas kurang kondusif, seringkali siswa keluar pada saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung, seringkali siswa minta pulang lebih awal dari jadwal yang telah ditentukan.

Kreativitas siswa merupakan salah satu faktor yang diduga berhubungan terhadap keberhasilan belajar siswa karena siswa yang kreatif jarang menghadapi masalah dalam belajar. Sesuai dengan pendapat James R. Evans (1994: 49) yang menyatakan bahwa karakteristik individual kreatif antara lain: “kesadaran dan sensitivitas terhadap problem, fleksibilitas, keaslian, disiplin, dan kepercayaan diri”

Hasil observasi awal yang dilakukan di SMK Negeri 1 Bukittinggi, terlihat bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Gambar Teknik masih ada yang dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75 dengan rentang nilai 0 – 100. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa kelas XI Teknik Pemesinan semester I tahun pelajaran 2016/2017 seperti pada Tabel 1 :

Tabel 1. Persentase Hasil Belajar Semester I Siswa Kelas XI Teknik Pemesinan pada Mata Pelajaran Gambar Teknik SMK Negeri 1 Bukittinggi Tahun Pelajaran 2016 / 2017

Kelas	Jumlah siswa	KKM (< 75)	KKM (>75)
XI TPM 1	37	16	21
Persentase	100%	43,24%	56,76%
XI TPM 2	36	17	19
Persentase	100%	47,22%	52,78%

Sumber : Guru Mata Pelajaran Gambar Teknik SMK N 1 Bukittinggi

Berkaitan dengan permasalahan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Hubungan Tingkat Kreativitas dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Gambar Teknik.**

## II. Metodologi Penelitian

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif korelasional yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau lebih variabel, Suharsimi Arikunto, (2006: 316) menyatakan :

Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel dengan teknik korelasi, seseorang peneliti dapat mengetahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variabel lain. Besar atau tingginya hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi. Berdasarkan permasalahan yang dibahas pada penelitian ini pada dasarnya adalah penelitian Deskriptif dengan pendekatan korelasi, yang bertujuan untuk melihat besar dan arah hubungan antar variabel. Penelitian ini memiliki variabel bebas yaitu “Kreativitas Siswa” dan variabel terikat adalah “Hasil Belajar siswa” pada mata Diklat Gambar Teknik. Hal ini diyakini atas pertimbangan bahwa tidak ada perlakuan yang diberikan atau dikendalikan pada waktu penyelidikan itu dilakukan. Seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi (2010: 3) bahwa “Penelitian deskriptif merupakan penelitian ilmiah yang dimaksudkan untuk menyelidiki atau memaparkan keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”.

### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan di SMK Negeri 1 Bukittinggi pada bulan Mei - Agustus 2017.

### C. Definisi Operasional Variabel

Agar variabel dalam penelitian dapat diukur, maka perlu didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

1. Kreativitas adalah kemampuan dalam memberikan ide sehingga menghasilkan produk, yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap mata pelajaran Gambar Teknik, sering mengajukan pertanyaan yang positif tentang mata pelajaran, memiliki ide yang cemerlang, mau mengerjakan soal yang sulit.
2. Hasil belajar adalah angka yang diperoleh dari hasil rapor siswa yang mencakup dari nilai tes, kuis, dalam mata pelajaran Gambar Teknik.

#### D. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Pemesinan di SMK Negeri 1 Bukittinggi yang mengikuti Pembelajaran Gambar Teknik disekolah semester Januari-Juni tahun pelajaran 2016/2017, yang berjumlah 73 Orang dari 2 kelas.

#### E. Sampel

Suharsimi (2006: 131) mengemukakan "sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti". Dari seluruh populasi yang ada sebanyak 73 orang siswa, maka teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Riduwan (2004 : 65) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

dimana : n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Presisi yang ditetapkan

10%

Berdasarkan rumus tersebut dapat diperoleh jumlah sampel untuk siswa adalah:

$$n = \frac{73}{73.0,1^2 + 1} = 42,2 \text{ digenapkan } 42$$

#### F. Data Penelitian

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data Primer. Data Primer yang dimaksudkan disini adalah tentang kreativitas siswa yang diambil melalui angket. Sedangkan data Nilai Gambar Teknik Pada Mata Diklat Menggambar Teknik Siswa Kelas XI Teknik Pemesin di SMK Negeri 1 Bukittinggi adalah data sekunder yang diperoleh dari nilai guru mata Pelajaran Gambar Teknik SMK Negeri 1 Bukittinggi. Sesuai dengan penjelasan dari jenis data di atas, maka data primer dalam penelitian ini adalah hasil yang langsung dari responden dengan mengajukan instrumen angket.

#### G. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket yaitu dengan memberikan pertanyaan, observasi seperti dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2010: 194) "Angket atau koeisoner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui"

#### H. Penyusunan Instrumen

Adapun langkah-langkah dalam penyusunan angket sebagai berikut:

1. Menganalisa dan pembuatan kisi-kisi berdasarkan variabel yang diteliti.
2. Menyusun butir persyaratan angket berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.
3. Menguji coba angket penelitian.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Kreativitas

Variabel	Indikator	Nomor item
Kreativitas (X)	1. Keluwesan, luas dalam memikirkan permasalahan	6, 10, 13, 14, 21, 27, 33, 34.
	2. Keaslian, memikirkan ide-ide yang tidak biasa	12, 15, 18, 20, 22, 35
	3. Rasa ingin tahu yang tinggi terhadap sesuatu	8, 9, 30, 44, 45.
	4. Sering mengajukan pertanyaan yang positif	11, 16, 17, 25, 26, 29, 41.
	5. Mau mengerjakan tugas-tugas yang sulit	2, 5, 7, 28, 36, 37.
	6. Senang membaca hal yang baru	19, 24, 40, 42, 43.
	7. Dapat bekerja sendiri dalam mengerjakan sesuatu	1, 3, 4, 23, 31, 32, 38, 39.

#### I. Uji Coba Instrumen

##### 1. Uji Validitas Instrumen

Validitas dalam penelitian ini dijelaskan sebagai suatu ketepatan alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur, seperti yang dikatakan Suharsimi (2010:211) validitas "Suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan keasihan sesuatu instrumen". Uji validitas pengukuran pada penelitian ini dapat dilihat pada *Corrected Item Total Correlation (CITC)* tampilan SPSS (*Statistic Product Service Solution*) versi 16.0 yang realibilitas. Rumus yang digunakan

adalah rumus kolerasi *product momen* oleh Suharsimi (2010:213):

$$r_{yx} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$r_{yx}$  = Koefisien korelasi masing-masing item

$\sum X$  = Skor dari tiap responden

$\sum Y$  = Jumlah skor seluruh responden

$\sum XY$  = Jumlah hasil kali skor X dengan skor Y

N = Jumlah responden

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Suharsimi (2010:221) menyatakan bahwa "Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat penumpul data karena instrumen tersebut sudah baik". Jadi reliabilitas dapat dikatakan sebagai derajat ketetapan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Uji reabilitas dilakukan untuk melihat keadaan alat ukur. Untuk menguji reabilitas instrumen digunakan rumus *Alpha* (dalam Suharsimi, 2010:238) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah Varians Butir

$\sigma_t^2$  = Varians total

No	Indeks Reliabilitas	Klasifikasi
1	0,00 – 0,20	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,40	Rendah
3	0,40 – 0,60	Sedang
4	0,60 – 0,80	Tinggi
5	0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

## J. Teknik Analisis Data

### 1. Deskriptif Data

Untuk mendeskripsikan data kreativitas belajar siswa tentang gambar teknik di SMK Negeri 1 Bukittinggi, dibantu dengan menggunakan program SPSS versi 16.0 sehingga dapat diketahui nilai maksimai dan minimal, rata-rata, simpangan baku, dan derajat pencapaian.

### 2. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus chikua drat ( $X^2$ ) (Suharsimi,2010:312), dalam uji normalitas ini menggunakan batuan program aplikasi SPSS. 16.0 *for windows*.

### 3. Uji Linieritas

Uji Linearitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah antara variable bebas dengan variable terikat hubungannya berpola linear atau tidak. dalam uji linieritas ini menggunakan batuan program aplikasi SPSS. 16.0 *for windows*. serta mencari persamaan regresi sederhana setelah melakukan uji persyaratan analisis seperti uji normalitas dan uji linieritas. Dalam hal ini menggunakan rumus, yaitu:

Tabel 3. Skala Tingkat Reliabilitas Instrumen

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Bilangan Konstan

b = Koefisien regresi

### K. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) pada penelitian ini. Untuk menentukan hubungan variabel tersebut peneliti menggunakan bantuan program komputer aplikasi SPSS. 16.0 *for windows* :Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi Nilai r sebagai berikut:

Tabel 4. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Lemah
0,00 – 0,199	Sangat Lemah

### III. Hasil penelitian

#### A. Deskripsi Data

Deskripsi data disajikan data-data penelitian yang diperoleh dari data siswa jurusan Teknik Pemesinan kelas XI SMK Negeri 1 Bukittinggi. Data yang diperoleh terdiri dari data berupa angket kreativitas siswa dan data nilai hasil belajar Gambar Teknik. Data nilai kreativitas siswa tentang Gambar Teknik berasal dari skor yang di isi pada angket yang diberikan kepada siswa sedangkan data nilai hasil belajar Gambar Teknik diperoleh dari daftar nilai semester genap tahun ajaran 2016/2017. Berikut ini tampilan perhitungan statistik dasar kedua variabel data yang diolah dengan menggunakan program SPSS16.0 *for windows*.

Tabel 5. Informasi Data Kreativitas

	Kreativitas	Hasil Belajar
N Valid	42	42
Missing	0	0
Mean	159.60	83.29
Std. Error of Mean	3.163	.693
Median	164.00	84.00
Mode	157 <sup>a</sup>	83
Std. Deviation	20.499	4.490
Variance	420.198	20.160
Range	78	18
Minimum	107	75
Maximum	185	93
Sum	6703	3498

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

#### 1. Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik

Data Kreativitas Siswa pada Mata Pelajaran Gambar Teknik (x) dikumpulkan melalui penyebaran angket yang terdiri dari 38 pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya tes disebarikan kepada 42 responden untuk diisi. Dari data penelitian diketahui bahwa skor jawaban menyebar dari skor terendah 107 sampai skor tertinggi 185.

Hasil deskripsi data tentang hubungan kreativitas siswa dengan hasil belajar Gambar Teknik diperoleh dari subjek penelitian yang berjumlah 42 orang siswa, berdasarkan distribusi skor didapat rata-rata (*mean*) sebesar 159.60, skor tertinggi (*maximum*) 185, skor terendah (*minimum*) 107, skor tengah (*median*) 164.00, skor yang sering muncul (*mode*) 157, simpangan baku (*std. Deviasi*) 20.499, *variance*420.198, dan *range* 78. Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang distribusi pengetahuan dapat dilihat pada tabel distribusi dan histogram berikut:

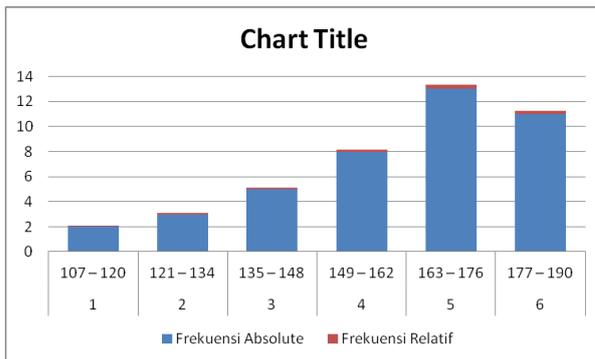
Diketahui frekuensi paling tinggi terdapat pada kelas interval nomor 5 yang mempunyai rentang 163 – 176 dengan jumlah sebanyak 13 siswa. Berikut dijelaskan dalam diagram batang kreativitas siswa :

Tabel 6. Distribusi Frekuensi

No	Kelas interval	Frekuensi absolute	Frekuensi relatif
1	107-120	2	4,76%
2	121-134	3	7,1%
3	135-148	5	12%
4	149-162	8	19%
5	163-176	13	31,95%
6	177-190	11	26,19%
Jumlah		42	100%

Berikut dijelaskan dalam diagram batang

keaktivitas siswa :



Gambar 1. Diagram Batang Kreativitas

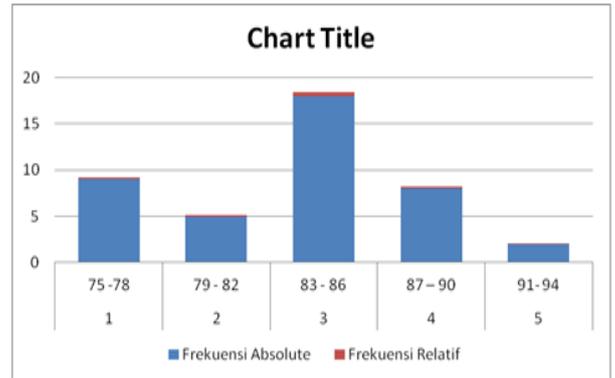
### 3. Hasil Belajar Gambar Teknik

Data nilai hasil belajar Gambar Teknik (y) diperoleh dari guru mata pelajaran Gambar Teknik siswa semester genap tahun ajaran 2016/2017 di SMK Negeri 1 Bukittinggi. Berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwa distribusi skor nilai hasil belajar Gambar Teknik menyebar dari nilai terendah 75 sampai nilai tertinggi 93. Berdasarkan distribusi skor tersebut didapat rata-rata (*mean*) sebesar 84, skor tertinggi (*maximum*) 93, skor terendah (*minimum*) 75, skor tengah (*median*) 84.41, skor yang sering muncul (*mode*) 83, simpangan baku (*std. Deviasi*) 4.490, *range* 18 dan *variance* 20.160. Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang distribusi hasil belajar dapat dilihat pada tabel

Tabel 7. Distribusi Hasil Belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolute	Frekuensi Relatif
1	75 -78	9	21.42%
2	79 – 82	5	11.9%
3	83 – 86	18	42.85 %
4	87 – 90	8	19.04%
5	91- 94	2	4.76 %
Jumlah		42	100%

Frekuensi paling tinggi terdapat pada kelas interval nomor 3 yang mempunyai rentang 83–86 dengan jumlah sebanyak 18 siswa. Berikut dijelaskan dalam diagram batang hasil belajar :



Gambar 2. Diagram Batang Hasil Belajar Gambar Teknik

## 2. Hasil Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui dan memberikan keyakinan apakah data data berada pada sekitar atau mendekati garis normal. Normal atau tidaknya data ditetapkan pada tarap signifikan  $\alpha=0.05$ . Jika nilai signifikan  $<0.05$  berarti data berdistribusi tidak normal, jika nilai signifikan  $>0.05$  berarti data berdistribusi dengan normal. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 16.00. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Uji Normalitas

	Kreativitas	Hasil Belajar
N	42	42
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	159.60
	Std. Deviation	20.499
Most Extreme Differences	Absolute	.145
	Positive	.108
	Negative	-.145
Kolmogorov-Smirnov Z	.942	.916
Asymp. Sig. (2-tailed)	.337	.371

a. Test distribution is Normal.

Nilai kolmogorov-simornov kreativitas adalah 0.337, sedangkan hasil belajar adalah 0.371. Karena kedua nilai signifikan data  $> 0.05$ , maka kedua data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

### a. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan antara variabel bebas

dengan variabel terikat. Taraf signifikan yang dipakai  $\alpha=0.05$ . Pedoman pengujian apabila nilai linieritas  $<0.05$ , menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel yang diuji, dan apabila nilai linieritas  $>0.05$ , menunjukkan tidak ada hubungan antara variabel yang diuji. Dalam penelitian ini uji linieritas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.00, agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Uji Linieritas

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	221.135	1	221.135	14.610	.000 <sup>b</sup>
	Residual	605.436	40	15.136		
	Total	826.571	41			

a. Predictors: (Constant), Kreativitas

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Hasil *linearity* yang didapat dengan bantuan program SPSS dengan nilai signifikansi adalah 0.000. Karena nilai *linearity*  $<0.05$ , menunjukkan bahwa kreativitas siswa memiliki hubungan linier dengan hasil belajar Gambar Teknik. Sesuai dengan pedoman pengujian taraf signifikan  $\alpha=0.05$ . Maka kreativitas siswa memiliki hubungan linier dengan hasil belajar Gambar Teknik. Selanjutnya dilakukan analisis regresi, dimana analisis regresi digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi juga dapat digunakan untuk mengetahui linieritas variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan rumus  $Y = a + bX$ . Setelah dilakukan uji regresi dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.00 maka didapatkan data yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Uji Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	65.204	4.768		13.674	.000
	Kreativitas	.113	.030	.517	3.822	.000

Berdasarkan tabel coefficients di atas dapat dilihat bahwa pada kolom B nilai (a) adalah 65.204, sedang nilai (b) adalah 0.113, sehingga persamaan regresinya adalah  $Y = a + bX$  atau  $Y = 65.204 + 0.113X$ . Dari persamaan tersebut dapat dikatakan bahwa:

- 1) Konstanta sebesar 65.204 menyatakan bahwa jika nilai kreativitas siswa adalah 0, maka nilai dari hasil belajar siswa adalah 65.204.
- 2) Koefisien regresi X sebesar 0.113, menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai kreativitas maka nilai hasil belajar bertambah sebesar 0.113.

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), setelah diketahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), maka selanjutnya juga akan dicari ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Uji hipotesis disini juga digunakan untuk membantu peneliti membuat keputusan yang memungkinkan tentang kebenaran dari hipotesis. Pada akhirnya, peneliti berharap data penelitian akan sesuai atau sejalan dengan peneliti, dimana hipotesis penelitian sebagai berikut:

“Terdapat hubungan yang signifikan antara kreativitas siswa dengan hasil belajar pada mata pelajaran Gambar Teknik kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan di SMK Negeri 1 Bukittinggi”.

Untuk mengetahui besarnya hubungan kreativitas siswa dengan hasil belajar Gambar Teknik, peneliti menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 16.00 dan hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Uji Hipotesis

		Kreativitas	Hasil Belajar
Kreativitas	Pearson Correlation	1	.517
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	42	42
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.517	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	42	42

Nilai korelasi  $r$  sebesar 0.517, dan setelah dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi nilai  $r$ , maka besar korelasi berdasarkan tabel korelasi diatas termasuk dalam kategori cukup kuat dengan nilai korelasi sebesar 0.517. Berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi antara kreativitas dengan hasil belajar Gambar Teknik diperoleh nilai  $r$  analisis sebesar 0.517 dan bila dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel yang besarnya hanya 0.304 berarti  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Dengan demikian Hipotesis yang dinyatakan diterima. Kemudian di lanjutkan dengan pengujian besarnya hubungan kreativitas (X) dengan hasil belajar Gambar Teknik (Y).

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$KP = (0.517)^2 \times 100\% = 26.72\%$$

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai sebesar 26.72%. ini berarti hubungan kreativitas siswa dengan hasil belajar Gambar Teknik hanya sebesar 26.72%. Sementara 73.28% lagi dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

## B. Pembahasan

Hasil analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis yang diuji dalam penelitian ini diterima. Dengan demikian dapat dijabarkan sebagai berikut:

Hipotesis yang mengatakan terdapat hubungan antara kreativitas dengan hasil belajar Gambar Teknik dinyatakan diterima. Kreativitas siswa memberikan sumbangan terhadap hasil belajar mata pelajaran Gambar Teknik sebesar 26.72% dengan nilai positif. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor internal dan

eksternal lainnya, misalnya motivasi, disiplin, cara belajar, minat, keadaan ekonomi keluarga, sarana-prasarana, pengelolaan kelas, kurikulum, dan lain-lain. Dikemukakan Samosir Alfanus (1992), "Kreativitas mencakup kemampuan mental, yaitu kemampuan mengubah pendekatan terhadap masalah yang dihadapi, kemampuan menampilkan ide-ide yang baru dan terkait dalam sesuatu persoalan, kemampuan melihat lebih jauh suatu persoalan yang sedang dihadapi, dan kemampuan merumuskan kembali permasalahan atau berbagai aspek dari permasalahan tersebut". Ciri-ciri individu yang kreatif mampu membuat penemuan baru, bersemangat, disiplin, mampu mengendalikan diri, luwes, mampu menyesuaikan diri.

Hasil penelitian dapat dikatakan bahwa kreativitas siswa berhubungan terhadap hasil belajar siswa kelas XI Teknik Pemesinan di SMK Negeri 1 Bukittinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dengan adanya kreativitas yang tinggi maka hasil belajar siswa yang diperoleh siswa juga tinggi, begitu juga sebaliknya, jika semakin rendah kreativitas maka hasil belajar siswa berkemungkinan rendah.

## VI. Penutup

### A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang cukup kuat antara kreativitas dengan hasil belajar mata pelajaran Gambar Teknik siswa kelas XI Teknik Pemesinan di SMK Negeri 1 Bukittinggi dengan besaran nilai korelasi sebesar 0.517.
2. Kreativitas siswa tentang mata pelajaran Gambar Teknik siswa kelas XI Teknik Pemesinan di SMK Negeri 1 Bukittinggi memberikan sumbangan terhadap hasil belajar siswa yaitu sebesar 26,72%.

### B. Saran

Peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Siswa agar dapat meningkatkan kreativitas dalam belajar gambar teknik supaya memperoleh hasil belajar yang lebih baik.
2. Guru yang mengajar di SMK Negeri 1 Bukittinggi agar dapat senantiasa

memsosialisasikan tentang pentingnya kreativitas belajar, terkhusus dalam mata pelajaran gambar teknik sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya.

#### **Daftar Pustaka**

- Suharsimi Arikunto.(2006). *Produser Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_(2010). *Metodologi penelitian*. Jakarta: bumi aksara
- Evans, R. James. (1994). *Creative Thinking* (terjemahan). Jakarta : Bumi Aksara
- Riduwan. (2004). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Ridwan, D. M. & Sunarto, D. H. (2009) *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.